

**PENGARUH PENGGUNAAN BUKU LKS DALAM PEMBELAJARAN
EKONOMI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI
IPS DI SMA SWASTA YAYASAN NURUL AMALIYAH
TANJUNG MORAWA T.P 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

EGA SUCI ARIANI POHAN
NPM.1502070075



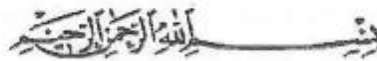
UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Ega Suci Ariani Pohan
NPM : 1502070075
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Buku LKS Dalam Pembelajaran Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Swasta Yayasan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2019/2020

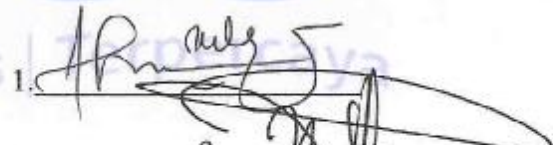

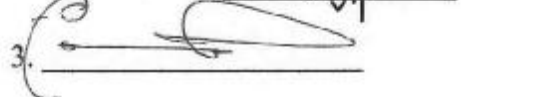
Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,  Sekretaris, 
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. **Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si
3. Uun Ahmad Saehu, S.E, M.Pd

1. 
2. 
3. 

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ega Suci Ariani Pohan
NPM : 1502070075
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan LKS Dalam Pembelajaran Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMA Swasta Yayasan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa T.P 2019/2020

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2019

Diketahui oleh:
Dosen Pembimbing



Uun Ahmad Saehu, SE, M. Pd

Diketahui oleh:



Rektor
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi



Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si

SURAT PERNYATAAN



yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ega Suci Ariani Pohan
NPM : 1502070075
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Buku LKS Dalam Pembelajaran
Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA
Yayasan Nurul Amaliyah Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Ega Suci Ariani Pohan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Ega Suci Ariani Pohan
 NPM : 1502070075
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Buku Lks Dalam Pembelajaran Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ips Di SMA Swasta Yayasan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
21 / 2019 / 09	1. Perbaiki deskripsi awal penelitian,	}
	2. Periksa lrs dan saran.	
	3. Tulis kesimpulan penul	
25 / 2019 / 09	1. Perbaiki deskripsi Data lrs dan lrs	}
	2. Perbaiki diujelas	
	3. Keriput & perbaiki	
	Ace kude kji kji	

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Medan, September 2019

Dosen Pembimbing

Uun Ahmad Saehu, SE, M.Pd

ABSTRAK

Ega Suci Ariani Pohan. 1502070075. Pengaruh Penggunaan Buku LKS Dalam Pembelajaran Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Yayasan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Yayasan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 106 orang, sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan angket dan dokumentasi. Uji validitas untuk butir angket menggunakan rumus *kolerasi product moment*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

Bedasarkan hasil analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif untuk penggunaan buku LKS diperoleh nilai rata-rata 56,23 berada pada kategori Baik di peroleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 31. Dan untuk hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI dapat dilihat dari daftar nilai siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Diperoleh nilai persentase 46% pada interval 66-77 tergolong sedang dengan nilai tertinggi 98 dan terendah 55. Adapun hasil analisis inferensial pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa persamaan regresinya $Y=78,554+(-0,084X)$ diperoleh nilai $t_{hitung} = -1,087$, $t_{tabel} = 1,983$ karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan buku lembar kerja siswa (LKS) terhadap hasil siswa kelas XI IPS SMA Swasta Yayasan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

Kata Kunci : Penggunaan Buku LKS, Dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt atas rahmat hidayah dan taufiq-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat rampung dalam bentuk yang sederhana ini. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad saw, pembawa rahmat yang mengantar kita dari alam biadab menuju alam beradab, dan semoga kita semua menjadi pengikutnya yang setia ikut ke dalam ajarannya.

Penulis amat menyadari bahwa dari awal penulisan hingga akhir penulisan skripsi ini telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, motivasi, pikiran, tenaga maupun doa. Akan tetapi, penulis tak pernah menyerah karena penulis yakin ada Allah swt yang senantiasa mengirimkan bantuan - Nya dan dukungan dari segala pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada orang tua tercinta, Ayahanda Sarwedi Pohan dan Ibunda Suriana yang telah memberikan kasih sayang, jerih payah, cucuran keringat, dan doa yang tidak putus-putusnya buat penulis. Untuk itu, terima kasih juga yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Uun Ahmad Saehu.SE.,M.Pd, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan proposal skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran proses administrasi.
7. Ibu Sry Wati Ningsih, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMAS Yayasan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa
8. Ibu Inggi Paramytha, S.PdSelaku Guru Bidang Studi Ekonomi.
9. Siswa-siswi kelas XI SMAS Yayasan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.
10. Rekan-rekan mahasiswa-mahasiswi pendidikan akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
11. Untuk para sahabat yang senangtiasa menemani selama berjuang diperantauan (Henni Ayu Pratiwi, Ranti Ramayani, Diah Dwi Lestari. Lulu Purnama Sari, Rina Lestari, dan Putri Nur Salamiah)

12. Untuk Kak Devi, Kak Yuni, Kak Ayu, Kak Dewi, Uda Jerman, Buk Ida dan semua saudara yang ada dimedan yang selalu menjaga saya.

13. Untuk saudara kandung saya kak Cici , adik sandi dan adik azkiah yang selalu ada dimanapun dan kapanpun ketika saya butuh.

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang ada penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih belum sempurna, baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Wasalamuallaikum, Wr. Wb

Medan, September 2019
Penulis

Ega Suci Ariani Pohan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Lembar kerja Siswa (LKS)	8
a. Pengertian Lembar Kerja Siswa.....	8
b. Fungsi LKS	9
c. Tujuan Dan Kegunaan LKS Dalam Pembelajaran	10
d. Jenis-jenis LKS	13
e. Unsur-Unsur LKS Sebagai Bahan Ajar	13
2. Hasil Belajar	14
a. Pengertian Hasil Belajar	14

b. Tipe-tipe Hasil Belajar.....	17
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	21
B. Kerangka Konseptual	23
C. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
1. Lokasi Penelitian.....	26
2. Waktu Penelitian.....	26
B. Populasi Dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel.....	27
C. Variabel Penelitian.....	28
D. Defenisi Variabel Operasional	28
E. Instrument Penelitian	29
F. Uji Coba Instrument.....	32
1. Uji Validitas.....	32
2. Uji Reliabilitas	34
G. Teknik Analisis Data.....	36
1. Anilisis Deskriptif.....	36
2. Analisis Inferensial	37
a. Uji Prasyaratan Analisis.....	38
b. Uji Hipotesis Analisis	39
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
1. Sejarah Berdirinya SMAS Yayasan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa	42

2. Visi, Misi Dan Tujuan SMAS Yayasan Nurul Amaliyah	
Tanjung Morawa.....	42
B. Deskripsi Data Penelitian.....	43
1. Penggunaan Buku LKS (X).....	43
2. Hasil Belajar (Y).....	48
C. Analisis Inferensial.....	51
1. Pengujian Persyaratan Analisis.....	51
a. Uji Normalitas Data.....	51
b. Uji Linearitas.....	52
c. Uji Kolerasi.....	54
2. Uji Hipotesis Analisis.....	55
a. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	55
b. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	56
D. Pembahasan Dan Diskusi Hasil Penelitian.....	57
1. Pengaruh Penggunaan Buku LKS (X) Terhadap Hasil Belajar (Y).....	58
E. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa	5
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	27
Tabel 3.3 Skor Pilihan Jawaban	30
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument	31
Tabel 3.5 Tabulasi Validitas Angket Penggunaan Buku LKS.....	33
Tabel 3.6 Uji Reabilitas Angket Penggunaan Buku LKS	36
Tabel 4.1 Kriteria Skala Penelitian	45
Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Angket Penggunaan LKS (X)	45
Tabel 4.3 Distribuis Frekuensi Variabel Penggunaan LKS Berdasarkan Interval Persentase Skor	47
Tabel 4.4 Rentang Nilai	49
Tabel 4.5 Tingkat Kecendrungan Hasil Belajar Siswa.....	50
Tabel 4.6Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.7Uji Linearitas Penggunaan LKS (X)	53
Tabel 4.8Uji Kolerasi Penggunaan LKS (X)	54
Tabel 4.9Analisis Reresi Linear Sederhana Penggunaan LKS (X).....	55
Tabel 4.10Uji Koefesiensi Determinasi Penggunaan LKS (X).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pemanfaat LKS Dengan Metode SQ3R	12
Gambar 2.2 Skema Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Penggunaan LKS Berdasarkan Interval Persentase Skor	48
Gambar 4.2 Diagram Kecendrungan Hasil Belajar	50
Gambar 4.3 Grafik Propability Plots.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 (Angket Uji Validitas)**
- Lampiran 2 (Tabulasi Jawaban Uji Validitas Penggunaan Buku LKS)**
- Lampiran 3 (Output Uji Validitas Angket Penggunaan Buku LKS)**
- Lampiran 4 (Uji Reabilitas Angket Penggunaan Buku LKS)**
- Lampiran 5 (Angket Penelitian)**
- Lampiran 6 (Tabulasi Jawaban Angket Penggunaan LKS)**
- Lampiran 7 (Daftar Nilai Siswa)**
- Lampiran 8 (Dokumentasi)**
- Lampiran 9 (Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% Dan 1%)**
- Lampiran 10 (Tabel Distribusi F)**
- Lampiran 11 (Daftar Distribusi t_{tabel})**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting pada era globalisasi karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut peningkatan mutu pendidikan, agar dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Selain itu, Allah memberikan derajat yang tinggi bagi orang yang mempunyai pengetahuan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Aktivitas mendidik merupakan suatu pekerjaan yang memiliki tujuan dan ada sesuatu yang hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut. Pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan di setiap jenis dan jenjang pendidikan. Yang semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.

Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal (1) disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses pembelajaran. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru. Sebab guru secara langsung memengaruhi tingkah laku individu, akibat adanya interaksi dengan lingkungannya dalam konteks belajar di kelas. Interaksi ini terjadi antara individu dengan lingkungan kelas dalam rangka penciptaan lingkungan yang memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran.

Di dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen meliputi: tujuan, bahan pembelajaran, penilaian, metode, dan alat. Keempat komponen tersebut menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses pembelajaran. Komponen tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi berhubungan dan saling pengaruh memengaruhi satu sama lain (*interelasi*). Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengurangi kejenuhan belajar pada peserta didik adalah dengan mengembangkan bahan ajar dalam berbagai bentuk bahan ajar. Mengembangkan bahan ajar sudah selayaknya merupakan kemampuan yang harus terus menerus ditingkatkan oleh setiap guru. Jika tidak memiliki kemampuan mengembangkan bahan ajar yang bervariasi, guru akan terjebak pada situasi pembelajaran yang monoton dan cenderung membosankan bagi peserta didik.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berupa bahan tertulis ataupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar secara garis besar terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Bahan atau materi merupakan medium untuk mencapai tujuan pengajaran yang dikonsumsi oleh peserta didik. Bahan ajar merupakan materi yang terus berkembang secara dinamis seiring dengan kemajuan dan tuntutan perkembangan masyarakat. Bahan ajar yang diterima anak didik harus mampu merespons setiap perubahan dan mengantisipasi setiap perkembangan yang akan terjadi di masa depan. Oleh karena itu, bahan pelajaran menurut Suharsimi Arikunto, merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan pembelajaran, karena memang bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh anak didik. Karena itu pula, guru khususnya atau pengembangan kurikulum umumnya, harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan atau topik yang tertera dalam silabus berkait dengan kebutuhan peserta didik di masa depan. Minat peserta didik akan bangkit bila suatu bahan diajarkan sesuai dengan kebutuhannya.

Salah satu bahan ajar yang sudah dikenal dan banyak dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran secara umum oleh lembaga sekolah adalah lembar kerja siswa (LKS). Bagi guru fungsi lembar kerja siswa (LKS) adalah untuk menentukan siswa dapat belajar maju sesuai dengan kecepatan masing-masing dan materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga

mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik cepat maupun yang lambat membaca dan memahami. Lembar kerja siswa (LKS), secara umum merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pelengkap atau sarana pendukung Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Lembar kerja siswa adalah lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan-pertanyaan) yang harus dijawab oleh peserta didik. Lembar kerja siswa (LKS) ini sangat baik digunakan untuk membantu keterlibatan peserta didik dalam belajar baik dipergunakan dalam penerapan metode terbimbing maupun untuk memberikan latihan pengembangan.

Berdasarkan observasi dan data yang diperoleh dari wakil kepala sekolah SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa yaitu Bapak Dian Wijaya S.Pd pada tanggal 07 Maret 2019. Ternyata masih banyak siswa yang tidak termotivasi dalam mata pelajaran ekonomi sehingga siswa cenderung pasif dan kurang melakukan aktivitas dalam belajar, siswa kurang percaya diri untuk menjawab atau memberi pertanyaan dan tanggapan secara terbuka baik dengan guru maupun dengan teman sebaya, sehingga pembelajaran terpusat pada guru, hal ini menyebabkan hasil belajar masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM), sedangkan KKM yang ditetapkan SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa adalah 75. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa dibawah ini:

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa SMA SWASTA NURUL AMALIYAH Tanjung Morawa

Kelas	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
XI -1	≥ 75	13 Siswa	38%	Tuntas
	< 75	21 Siswa	62%	Tidak tuntas
Jumlah		34 Siswa	100%	
XI -2	≥ 75	14 Siswa	39%	Tuntas
	< 75	22 Siswa	61%	Tidak tuntas
Jumlah		36 Siswa	100%	
XI -3	≥ 75	16 Siswa	44%	Tuntas
	< 75	20 Siswa	56%	Tidak tuntas
Jumlah		36 Siswa	100%	

Sumber : Arsip Guru Ekonomi SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung

Morawa

Media dan alat yang sering dipakai dalam proses belajar mengajar adalah lembar kerja siswa (LKS) yang berisi pedoman bagi siswa untuk melaksanakan kerja atau tugas yang terprogram. Penggunaan lembar kerja siswa (LKS) mempunyai kelebihan yaitu dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS) maka pembelajaran menjadi lebih ringkas ketimbang menggunakan buku paket saja. Dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS) pembelajaran menjadi mudah. Namun lembar kerja siswa (LKS) juga punya kekurangan yaitu dalam pembuatan lembar kerja siswa (LKS) terkadang tidak sesuai dengan kurikulum. Soal-soal yang ada cenderung tidak variatif.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Buku LKS Dalam Pembelajaran Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMA Yayasan Nurul Amaliyah T.P. 2018/2019**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah yang ada yaitu:

1. Pembelajaran masih terpusat pada guru
2. Keaktifan siswa masih kurang dalam belajar
3. Hasil belajar siswa masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh penggunaan buku LKS dalam pembelajaran Ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Yayasan Nurul Amaliyah T.P 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan buku Lembar Kerja Siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Yayasan Nurul Amaliyah T.P 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat diperolehnya informasi yang akurat dan relevan serta dimanfaatkan oleh berbagai pihak antara lain:

a. Manfaat teoritis

1. Dapat memberikan sumbangan positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
2. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

1. Bagi penulis

Sebagai wahana latihan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama menjalin studi, dapat menambah wawasan keilmuan, dan wahana untuk melatih keterampilan menulis karya ilmiah.

2. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan penggunaan buku LKS untuk meningkatkan hasil siswa

3. Bagi universitas

Penelitian ini dapat dijadikan koleksi perpustakaan dan sumber ilmiah bagi penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)

a. Pengertian Lembar Kerja Siswa (LKS)

Menurut Andi Prastowo (2014:269) LKS bukan merupakan “Lembar Kegiatan Siswa”, akan tetapi “Lembar Kerja Siswa”. LKS merupakan materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga siswa diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. Dalam LKS, siswa akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu dalam LKS siswa dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan. Dalam LKS, siswa pada saat bersamaan diberi materi dan tugas yang berkaitan dengan materi tersebut.

Dalam menyiapkan LKS, ada syarat yang harus dipenuhi oleh guru yaitu : guru harus cermat dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang memadai, karena sebuah lembar kerja harus memenuhi paling tidak kriteria yang berkaitan dengan tercapai atau tidaknya sebuah kompetensi dasar yang dikuasai oleh siswa. Lembar kerja siswa biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah

untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut harus jelas kompetensi dasar yang akan dihadapi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan Bahwa LKS merupakan bahan ajar berupa lembaran yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.

b. Fungsi LKS

Ditinjau dari segi isinya, fungsi LKS menurut andi prastowo (2014: 270) diantaranya ialah:

- 1) LKS sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan siswa.
- 2) LKS sebagai bahan ajar yang memudahkan siswa memahami materi yang diberikan.
- 3) LKS sebagai bahan ajar yang ringkas dan juga dapat dijadikan sebagai wadah latihan.
- 4) LKS memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada siswa.

LKS dapat difungsikan untuk menuntun siswa dalam berbagai kegiatan yang perlu diberikan serta mempertimbangkan proses berpikir yang akan dikembangkan pada diri siswa. Menurut Azhar, LKS memiliki fungsi sebagai urutan kerja yang diberikan

dalam kegiatan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler terhadap pemahaman materi yang telah diberikan.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa LKS diberikan sebagai kegiatan belajar siswa aktif yang disusun secara sistematis dan terprogram berdasarkan kemampuan dan perkembangan siswa.

c. Tujuan Dan Kegunaan LKS Dalam Pembelajaran

Durri Andriani (dalam Prastowo 2014: 270) mengungkapkan bahwa ada tiga poin penting yang menjadi tujuan penyusunan LKS, yaitu :

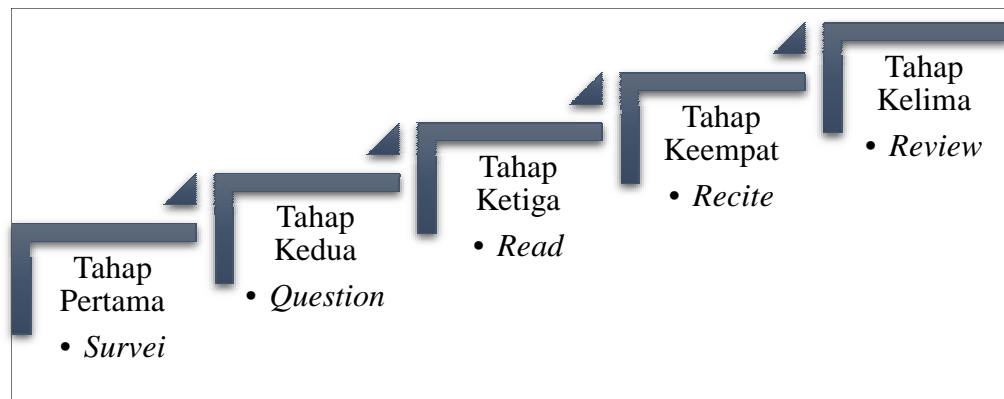
- 1) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan siswa untuk berintraksi dengan materi yang diberikan;
- 2) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan;
- 3) Melatih kemandirian belajar siswa dan memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada siswa.

Kemudian, LKS memiliki banyak manfaat bagi pembelajaran, diantaranya melalui LKS kita mendapat kesempatan untuk memancing siswa agar secara aktif terlibat dengan materi yang dibahas. Salah satu metode yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan hasil yang optimal dari pemanfaatan LKS yaitu dengan menerapkan metode “SQ3R” atau *Survey, Question, Read,*

Recite, dan *Review* (menyurvei, membuat pertanyaan, membaca, meringkas, dan mengulang).

Berikut penjelasan Andriani tentang SQ3R (Gambar 2.1) :

- 1) *Survei* pada kegiatan survei siswa membaca secara sepintas keseluruhan materi, termasuk membaca ringkasan materi jika ringkasan diberikan.
- 2) *Question* pada kegiatan ini, siswa kita meminta untuk menuliskan beberapa pertanyaan yang harus mereka jawab sendiri pada saat membaca materi yang diberikan
- 3) *Read* untuk tahap membaca siswa kita rangsang untuk memperhatikan pengorganisasian materi, membubuhkan tanda kurung pada ide utama, mengaris bawahi perincian yang menunjang ide utama, dan menjawab pertanyaan yang sudah kita siapkan pada tahap question.
- 4) *Recite* tahap recite atau meringkas menuntut siswa untuk menguji diri mereka sendiri pada saat membaca dan siswa diminta untuk meringkas materi dalam kalimat mereka sendiri.
- 5) *Review* siswa diminta sesegera mungkin melihat kembali materi yang sudah selesai dipelajari sesaat setelah selesai mempelajari materi tersebut.



Sumber : buku Andi Prastowo (pengembangan bahan ajar tematik) hal 271

Gambar 2.1 pemanfaatan LKS dengan metode SQ3R

Mengenai penggunaan LKS bagi kegiatan pembelajaran, tentunya memiliki banyak kegunaan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Membantu siswa dalam mengembangkan konsep
- 3) Melatih siswa dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses
- 4) Sebagai pedoman guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran
- 5) Membantu siswa memperoleh catatan materi tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar
- 6) Membantu siswa untuk menambah informasi tentang konsep yang telah dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

d. Jenis-Jenis LKS

Setiap LKS disusun materi dan tugas-tugas tertentu yang dikemas sedemikian rupa untuk tujuan tertentu. Karena adanya perbedaan maksud dan tujuan pengemasan materi pada masing-masing LKS tersebut, hal ini berakibat pada jenis LKS yang bermacam-macam. Ada lima jenis LKS yang umum digunakan oleh siswa, yaitu :

- 1) LKS yang penemuan (membantu siswa menemukan suatu konsep)
- 2) LKS yang aplikatif – intergratif (membantu siswa menerapkan dan mengintergrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan)
- 3) LKS yang penuntun (berfungsi sebagai penuntun belajar)
- 4) LKS yang penguatan (berfungsi sebagai penguatan)
- 5) LKS yang pratikum (berfungsi sebagai petunjuk pratikum)

e. Unsur- Unsur LKS Sebagai Bahan Ajar

Dilihat dari strukturnya, bahan ajar ini memiliki unsur yang lebih sederhana dibandingkan modul, namun lebih kompleks dibandingkan buku. LKS terdiri enam unsur utama yang meliputi : judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja, dan penilaian.

Secara lebih spesifik, format LKS meliputi delapan unsur yaitu : judul, kompetensi dasar yang akan dicapai, waktu penyelesaian, peralatan atau bahan yang dibutuhkan untuk

menyelesaikan tugas, informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus dilakukan, dan laporan yang harus dikerjakan. Dengan mencermati segi struktur ataupun format LKS tersebut, sekarang tentu kita telah tahu apa saja yang dibutuhkan untuk penyusunan LKS. Selain itu, kita juga menjadi tahu seperti apa susunan LKS.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai sesuatu yang diadakan oleh usaha. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, secara etimologi belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”.Defenisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Di sini, usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dimiliki sebelumnya. Sehingga dengan belajar itu manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu.

Hakikat belajar adalah perubahan dan tindak setiap perubahan adalah sebagai hasil belajar. Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, belajar dikatakan berhasil apabila:

- 1) Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok.

Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lebih lengkap.

Menurut Sumadi Suryabarata, belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi sebagai buah dari kegiatan belajar yang diperoleh oleh peserta didik melalui proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Menurut Slameto, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.

Hasil belajar merupakan suatu ukuran berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan belajar.

Abdurrahman mengemukakan bahwa hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak, hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha (perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar) yang dilakukan oleh anak.

Dengan berbagai definisi yang dipaparkan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Jika dikaitkan dengan pelajaran ekonomi maka hasil belajar terjadi karena evaluasi yang dilakukan guru dalam mempelajari ekonomi. Agar dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran maka perlu dilakukan usaha dan tindakan atau kegiatan untuk menilai hasil belajar.

Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari. Dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah atau khususnya di kelas, guru adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas hasilnya. Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar yakni:

- 1) Keterampilan dan kebiasaan.
- 2) Pengetahuan dan pengertian.
- 3) Sikap dan cita-cita.

Menurut Ahmad Susanto membagi tiga macam hasil belajar yakni:

- 1) Pemahaman konsep (aspek kognitif).
- 2) Keterampilan proses (aspek psikomotor).
- 3) Sikap siswa (aspek afektif).

b. Tipe-Tipe Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar, tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang pengajaran secara tepat dan penuh arti. Tipe-tipe hasil belajar dikategorikan ke dalam tiga bidang yakni bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Berikut ini dikemukakan unsur-unsur yang terdapat dalam ketiga bidang hasil belajar tersebut :

a) Ranah kognitif

(1) Tipe hasil belajar : Pengetahuan

Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *Knowledge* dalam Taksonomi Bloom. Sekalipun demikian, maknanya tidak sepenuhnya tepat sebab dalam istilah tersebut termasuk pula pengetahuan faktual di samping pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, istilah, pasal dalam undangundang, nama-nama tokoh dan nama-nama kota.

(2) Tipe hasil belajar : Pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Dalam Taksonomi bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun,

tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan sebab, untuk dapat memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

(3) Tipe hasil belajar : Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi.

(4) Tipe hasil belajar : Analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memisahkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, untuk beberapa hal memahami prosesnya, untuk hal lain memahami cara bekerjanya, untuk hal lain lagi memahami sistematikanya.

(5) Tipe hasil belajar : Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir berdasar pengetahuan hafalan, berpikir pemahaman, berpikir aplikasi, dan berpikir analisis dapat dipandang sebagai berpikir konvergen yang satu tingkat lebih rendah daripada berpikir divergen. Dalam berpikir konvergen, pemecahan

atau jawabannya akan sudah diketahui berdasarkan yang sudah dikenalnya.

(6) Tipe hasil belajar : Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang memungkinkan dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi, dll. Dilihat dari segi tersebut maka dalam evaluasi perlu adanya suatu kriteria atau standar tertentu.

b) Ranah afektif

Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

(1) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala dll. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.

(2) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.

(3) *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di

dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

- (4) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya, yang termasuk ke dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai dan lain-lain.
- (5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Kedalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristik-nya.

c) Ranah psikomotorik

Ada enam tingkatan keterampilan, yakni :

- (1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- (2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- (3) Kemampuan perseptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditorik motorik dan lain-lain.
- (4) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketetapan.

(5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.

(6) Kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretatif.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik berasal dari dirinya (intern) maupun dari luar dirinya (ekstern). Hasil belajar yang dicapai siswa pada hakekatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa mencapai hasil yang seoptimal mungkin dengan kemampuan masing-masing.

Menurut Slameto (2010: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor intern

a) Faktor jasmani (fisiologi), baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang termasuk faktor ini adalah kesehatan dan cacat tubuh.

b) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, dll

c) Faktor kelelahan, baik jasmani maupun rohani, kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul

kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan untuk menghasilkan sesuatu.

2) Faktor ekstern

- a) Faktor keluarga, diantaranya adalah; cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, diantaranya adalah: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat, terdiri atas: kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh ditentukan oleh banyak faktor, antara lain:

- 1) Faktor intern terdiri dari faktor fisiologis (kesehatan jasmani dan rohani), dan faktor psikologis (intelekgensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan)

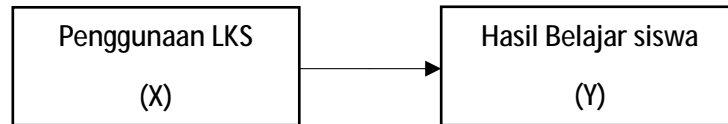
- 2) Faktor ekstern yaitu faktor dari luar siswa antara lain: lingkungan belajar baik sekolah , keluarga maupun masyarakat, guru dan cara mengajarnya, alat yang digunakan dalam belajar.

B. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh penggunaan media pembelajaran berupa LKS terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi. LKS merupakan salah satu media yang digunakan dalam berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas maupun diluar kelas, yang bertujuan memudahkan guru membimbing siswa dalam belajar dan siswa lebih mudah mempelajari materi pelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Jika dibandingkan dengan buku paket, penggunaan LKS lebih praktis karena berisi materi yang lengkap dan sangat ringkas, sehingga siswa mudah dalam mengingat dan memahami materi pelajaran dengan baik. Selain itu, didalam LKS terdapat banyak latihan soal yang dapat mengasah dan mempertajam pengetahuan dan pahaman siswa.

Dalam penjelasan diatas diduga bahwa media pembelajaran dengan LKS dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan LKS terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dikelas XI SMAS Yayasan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.



Gambar 2.2 Skema Kerangka Konseptual

Keterangan :

- (X) : Penggunaan LKS, indikatornya : pemanfaatan LKS untuk mengaktifkan siswa dalam mata pelajaran ekonomi.
- (Y) : Hasil Belajar Siswa, indikatornya: daftar kumpulan nilai (DKN)

C. Hipotesis Penelitian

Dalam suatu penelitian kuantitatif diperlukan suatu hipotesis penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul prosedur penelitian merupakan “ *Hipotesis* dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.” Sedangkan menurut Supardi yang dimaksud dengan hipotesis yaitu “kebenaran sementara yang perlu diuji kebenarannya.”

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan pernyataan yang bersifat sementara dan perlu dibuktikan lagi kebenarannya sampai terbukti melalui data-data yang dikumpulkan. Sehingga hipotesis ini berfungsi untuk menguji kebenaran suatu teori.

Hipotesis dapat dinyatakan dalam bentuk hipotesis nihil atau nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Cholid narbuko menjelaskan bahwa

yang dimaksud dengan hipotesis nol yaitu “hipotesis yang menyatakan ‘tidak ada’ perbedaan atau tidak ada hubungan antara sampel yang satu dengan yang lain .” sedangkan hipotesis alternatif yaitu “ hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan atau hubungan antara dua buah ukuran atau prosedur atau antara sampel yang satu dengan yang lain.

Dari pengertian mengenai macam-macam hipotesis, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut: “ ada pengaruh penggunaan LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAS Yayasan Nurul Amaliyah tanjung Morawa tahun ajaran 2019/2020.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAS Yayasan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa, yang berlokasi di Jl. Sei Merah Desa Dagang Kerawang Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20362. Pada kelas XI IPS tahun ajaran 2018/2019.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada saat tahun ajaran 2018/2019 Adapun rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

No	KETERANGAN																													
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Observasi ke sekolah			■	■																									
2	Pengajuan judul					■	■	■	■																					
3	Penulisan Proposal					■	■	■	■	■	■																			
4	Seminar Proposal											■	■																	
5	Perbaikan Proposal											■	■	■	■															
6	Surat izin penelitian																													
7	Pengambilan data penelitian																													
8	Analisis data penelitian																													
9	Penyusunan skripsi																													
10	Revisi Skripsi																													
11	Sidang meja hijau																													

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono (2008:117), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas XI IPS SMAS Yayasan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa yang berjumlah 106 siswa.

Tabel 3.2 Jumlah peserta didik kelas XI SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI-1	34 siswa
2	XI-2	36 siswa
3	XI-3	36 siswa
Jumlah		106 siswa

Sumber data : SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 95) “ apabila jumlah anggota subjek dalam populasi kurang dari 100-150 orang, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya jumlah subjek diambil seluruhnya,”

Berdasarkan pengertian tersebut maka semua siswa dijadikan sebagai responden penelitian dikarenakan jumlah subjek hanya 106

oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian populasi, dimana teknik pengambilan sampelnya yaitu dengan menggunakan teknik *Total Sampling*.

C. Variabel Penelitian

Untuk mendapat pengertian dan gambaran yang jelas berdasarkan judul penelitian yang dilakukan maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu penggunaan LKS yang dinyatakan dalam (X).
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah prestasi belajar ekonomi yang dinyatakan dalam (Y).

D. Defenisi Varibel Operasional

1. Penggunaan LKS merupakan bahan ajar berupa lembaran yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.
2. Prestasi belajar ekonomi adalah suatu kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan baik mempelajari, memahami dan mampu mengerjakan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari materi pelajaran ekonomi disekolah.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya,”

Berdasarkan menurut ahli diatas dapat dipahami bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur suatu masalah harus berdasarkan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang mencerminkan masalah yang diteliti valid, maka instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah: angket (kuisioner) dan dokumentasi

1. Metode Angket

Angket adalah pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi per-nyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban dan informasi yang diperlukan oleh penulis. Dalam teknik ini, digunakan skala yang berbentuk pernyataan-pernyataan mengenai penggunaan lembar kerja siswa (LKS) pada pembelajarn ekonomi di kelas XI SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

Angket yang dipandang sebagai suatu teknik penelitian yang banyak mem-punyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam pelaksanaannya angket di-lakukan secara tertulis,

sedangkan wawancara dilakukan secara lisan. Oleh karena itu, angket juga sering disebut dengan wawancara tertulis.

Agar pernyataan yang terdapat dalam angket dapat terkontrol sesuai dengan variable maka dapat melakukan item soal. Bentuk soal yang digunakan adalah angket tertutup yaitu dengan menggunakan pernyataan-pernyataan tertutup yang berisi tentang pernyataan orang yang menjadi objek tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Kemudian jawaban-jawaban tersebut dimodifikasi dengan lima alternative pilihan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.3 Skor Jawaban Angket

No	Jawaban	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan, berikut disusun item-item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini. Jumlah dan sebaran item –item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor item
Penggunaan LKS (X)	Penggunaan LKS dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran	1. Menggunakan LKS dalam kegiatan pembelajaran 2. Menggunakan LKS dalam pembelajaran ekonomi 3. Menyampaikan gagasan	1 4,5 3,13,7
	Penggunaan LKS dapat membantu siswa dalam belajar.	1. Melibatkan diri menggunakan LKS dalam kegiatan pembelajaran 2. Melibatkan diri menggunakan LKS dalam pembelajaran ekonomi 3. Memahami pembelajaran ekonomi	2 6,15,11.9 12,14,19
	Mengidentifikasi isi LKS dalam proses Belajar	1. Mengidentifikasi isi LKS dalam pembelajaran ekonomi 2. Mendemonstrasikan pembelajaran ekonomi 3. Termotivasi menggunakan LKS dalam pembelajaran ekonomi	17,16,20 18 8,10

Sumber: Nur Adhayanti Sahal (2016)

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain

F. Uji Coba Instrument

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid harus memiliki validitas yang tinggi. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut merupakan bahan yang representatif terhadap materi yang diberikan. Jadi, validitas adalah suatu yang dijadikan sebagai tolok ukur untuk menunjukkan kesahihan suatu instrument dan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tepat. Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan tingkat kevalidan suatu instrument dalam penelitian ini adalah rumus *Korelasi Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

ΣX = jumlah skor distribusi X (nilai respon tiap item)

ΣY = skor total seluruh siswa

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor butir pertanyaan X

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor butir pertanyaan Y

ΣXY = jumlah perkalian skor X dan skor Y

Adapun langkah-langkah untuk mencari validitas setiap faktor adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel analisis faktor variabel X_1 , X_2 , dan Y .
- b. Mengkorelasikan jumlah masing-masing faktor dengan skor total.
- c. Hasil yang diperoleh masing-masing perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan product moment.

Hasil dari validitas selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel koefisien korelasi (r_{tabel}) dengan kriteria, jika ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka korelasi tersebut valid. Dengan kriteria jika harga ($r_{hitung} > r_{tabel}$) pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan valid. Begitu juga sebaliknya jika ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka angket dinyatakan tidak valid. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS versi 22. Adapun hasil perhitungan uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Tabulasi Validitas Angket Penggunaan Buku LKS

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi	Status
1	0.136	0.361	0.472	Tidak Valid
2	0.471	0.361	0.009	Valid
3	0.457	0.361	0.011	Valid
4	0.487	0.361	0.006	Valid
5	0.638	0.361	0.000	Valid
6	0.412	0.361	0.024	Valid
7	0.567	0.361	0.001	Valid
8	0.289	0.361	0.122	Tidak Valid
9	0.553	0.361	0.002	Valid
10	0.234	0.361	0.213	Tidak Valid
11	0.527	0.361	0.003	Valid

12	0.348	0.361	0.060	Tidak Valid
13	0.421	0.361	0.020	Valid
14	0.477	0.361	0.008	Valid
15	0.595	0.361	0.001	Valid
16	0.728	0.361	0.000	Valid
17	0.548	0.361	0.002	Valid
18	0.349	0.361	0.059	Valid
19	0.623	0.361	0.000	Valid
20	0.596	0.361	0.001	Valid

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS versi 22

Untuk menguji validitas pada item tersebut, tiap butir pernyataan harus dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf $\alpha = 0.05$ dengan $n = 30$, sehingga dapat diketahui bahwa $r_{\text{tabel}} = 0.361$. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa item pernyataan dinyatakan tidak valid sebanyak 4 butir sedangkan yang valid sebanyak 16 butir.

2. Uji Reabilitas

Untuk mengetahui reabilitas instrumen dapat dihitung dengan menggunakan rumus Alpha, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

k = Jumlah butir angket

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

σ_1^2 = Varians total

Untuk mencari varians butir digunakan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

X_1 : skor butir angket ke-1

X_t : skor total

n : banyak nya sampel

Untuk mencari varians total digunakan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

N : Banyaknya sampel

$\sum Y_t$: Banyaknya skor total subjek

$\sum Y_t^2$: Jumlah kuadrat skor total subjek

Untuk menafsirkan harga reabilitas dari angket dilakukan dengan cara menggunakan uji statistik cronbach alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,60. Instrumen dinyatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah diperoleh koefisien reabilitas kemudian dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada taraf signifikan 95% atau alpha 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} \leq r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel.

Untuk menafsirkan arti sesuatu koefisien reabilitas, apat digunakan pedoman sebagai berikut:

0,81 – 1,00 = reabilitas sangat tinggi

0,61 – 0,80 = reabilitas tinggi

0,41 – 0,60 = reabilitas cukup

0,21 – 0,40 = reabilitas rendah

0,00 – 0,20 = reabilitas sangat rendah

Hasil perhitungan reabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Uji Reabilitas Angket Penggunaan Buku LKS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.834	16

Sumber: Data SPSS Versi 22 For Windows 8

Dari hasil perhitungan uji reabilitas, diperoleh nilai 0,834. Nilai hitung *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Instrument dinyatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,834 > 0,60) maka instrument angket penelitian penggunaan buku LKS terbukti reliabel untuk digunakan.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Mendeskriptifkan informasi dari responden ada dua macam jika data yang ada adalah data kualitatif, maka deskriptif data ini

dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran yang nyata terhadap responden.

Jika data tersebut dalam bentuk kuantitatif maka cara mendeskripsi data dapat dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti (sukardi 2003:86). Dalam penelitian ini, hasil analisis deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram, hal ini akan mempermudah pembaca.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah proses pengambilan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data yang ada atau premis yang terbatas. Penelitian inferensial diperlukan jika peneliti memiliki keterbatasan dana sehingga untuk lebih efisien penelitian dilakukan dengan mengambil jumlah sampel yang lebih sedikit dari populasi yang ada. Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistic. Nalisis statistic merupakan cara mengelola data mentah untuk menguji ada atau tidak adanya pengaruh penggunaan LKS terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMAS Yayasan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

Sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Adapun langkah-langkahnya ialah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data dan merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis parametrik. Untuk melakukan olah data uji normalitas data metode yang digunakan ialah metode *SPSS*. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolomogorof –Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05(5%). Perhitungan uji normalitas ini menggunakan bantuan program *SPSS*

2) Uji Linearitas

Untuk melakukan olah data uji linearitas regresi metode yang digunakan ialah metode *SPSS*. Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan berbentuk linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau signifikan (p) < 0.05 . Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS* Jika data yang diperoleh berdistribusi normal dan linear, maka uji hipotesis untuk mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu dengan menggunakan analisis regresi Sederhana.

3) Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) memiliki hubungan dengan hasil belajar IPS pada peserta didik melalui bantuan *SPSS*. Uji korelasional dengan taraf signifikan sebesar $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan data dikatakan memiliki hubungan apabila $\text{sig} < \alpha = 0,05$ sedangkan data tidak memiliki hubungan apabila $\text{sig} > \alpha = 0,05$, berikut hasil uji korelasional menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS*.

b. Uji Hipotesis Penelitian

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Sugiyono (2012:261) analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (berubah-ubah). Adapun regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y : variabel terikat

X : variabel bebas

a : intercept (konstanta)

b : nilai koefisien

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

Mencari kolerasi antara variabel X dan Variabel Y yaitu menggunakan kolerasi product moment adalah salah satu teknik untuk mencari hubungan antar dua variabel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kolerasi product moment untuk mengetahui kolerasi antar variabel X dan variabel Y dan seberapa besar kontribusi yang diterangkan oleh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mencari nilai kolerasi digunakan rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum(x^2)(\sum y^2)}}$$

keterangan :

r : Kolerasi Product Moment

x : Variabel Independen

y : Variabel Dependen

2) Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji koefisiensi determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh atau sejauh mana sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan adanya regresi linear . jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabel bebas terhadap variabel

terikat, demikian pula sebaliknya ($0 < R^2 < 1$). Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$r^2 = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

r^2 : koefisiensi determinasi

r_{xy} : nilai koefisiensi kolerasi

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMAS Yayasan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa

SMAS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa merupakan salah satu lembaga dibawah naungan Yayasan Pendidikan nurul Amaliyah Tanjung Morawa yang didirikan pada tahun 1999. Dan saat ini SMAS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Ibu Sry Wati Ningsih.

Bangunan SMAS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa terletak di jalan Sei Merah Dagang Kerawan, Tanjung Morawa, Deli Serdang. Dan mulai digunakan sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar pada tahun ajaran 2014. Adapun status lembaga ini akreditasi “A” No. Ma. 037441 Tanggal 18 November 2017.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMAS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa

a. Visi

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional untuk mewujudkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara.

b. Misi

- 1) Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa.
- 2) Membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur dan berpendirian.

- 3) Membentuk manusia yang berdisiplin, bekerja keras, dan bertanggung jawab.
- 4) Memberikan bekal kemampuan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi.

c. Tujuan

- 1) Menyiapkan tamatan yang memiliki keahlian dan taqwa.
- 2) Menyiapkan tamatan yang memiliki mental dan moral disiplin serta kreatif dan inovatif.
- 3) Meningkatkan keterampilan siswa sesuai dengan bidangnya.
- 4) Terciptanya sarana dan prasarana pendidikan yang layak dan menjadi idola masyarakat.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian adalah gambaran penyebaran hasil penelitian secara kategorial dari masing-masing variabel dalam penelitian ini, yaitu penggunaan buku LKS dan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa tahun ajaran 2019/2020.

1. Penggunaan Buku LKS (X)

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan angket seluruh siswa kelas XI IPS SMAS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa tahun ajaran 2019/2020. Yang meliputi kelas XI -1 sebanyak 34 siswa, kelas XI-2 sebanyak 36 siswa dan kelas XI-3 sebanyak 36 siswa. Sebagai sampel penelitian dengan jumlah 106 siswa mengenai variabel penggunaan buku LKS

(X) sedangkan hasil belajar ekonomi (Y) siswa diambil dari daftar kumpulan nilai. Pada penelitian ini variabel penggunaan LKS dapat diukur dengan menggunakan indikator :

- a. Penggunaan LKS dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran
 - 1) Menggunakan LKS dalam kegiatan pembelajaran
 - 2) Menggunakan LKS dalam pembelajaran ekonomi
 - 3) Menyampaikan gagasan
- b. Penggunaan LKS dapat membantu siswa dalam belajar
 - 1) Melibatkan diri menggunakan LKS dalam kegiatan pembelajaran
 - 2) Melibatkan diri menggunakan LKS dalam pembelajaran ekonomi
 - 3) Memahami pembelajaran ekonomi
- c. Mengidentifikasi isi LKS dalam proses belajar
 - 1) Mengidentifikasi isi LKS dalam pembelajaran ekonomi
 - 2) Mendemostrasikan pembelajaran ekonomi
 - 3) Termotivasi menggunakan LKS dalam pembelajaran ekonomi

Dari indikator-indikator ini dimunculkan pernyataan-pernyataan yang disusun dalam sebuah angket yang disebarakan kepada responden. Untuk mengetahui nilai rata-rata angket, maka digunakan skala penilaian yang terdiri dari 5 kategori dengan rumus:

$$interval = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{5} = \frac{5-1}{5} = \mathbf{0,8} \text{ (Sudjana,2009:149)}$$

Dengan diperoleh panjang interval 0.8 dan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kriteria Skala Penelitian

Interval	Kategori
1,10 – 1,80	Sangat tidak baik
1,90 – 2,60	Tidak baik
2,70 – 3,40	Cukup baik
3,50 – 4,20	Baik
4,30 – 5,00	Sangat baik

Setelah penilaian diketahui, maka diperoleh data primer hasil penelitian dengan jumlah responden 106 siswa, 16 pertanyaan penggunaan LKS dan 5 item jawaban yang dapat dilihat pada tabulasi distribusi frekuensi jawaban responden. Untuk mengetahui gambaran penggunaan LKS (X) di SMAS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa, dapat dilihat pada tabulasi distribusi frekuensi jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 4.2 distribusi jawaban angket penggunaan LKS (X)

No Item	Pilihan Jawaban										Jumlah		Rata-Rata	Kategori
	STS 1		TS 2		KS 3		S 4		SS 5					
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	4	4	11	22	23	69	48	192	20	100	106	387	3.65	Baik
2	4	4	13	26	15	45	50	200	24	120	106	395	3.73	Baik
3	1	1	19	38	9	27	44	176	33	165	106	407	3.84	Baik
4	10	10	11	22	23	69	43	172	19	95	106	368	3.47	Cukup baik
5	6	6	12	24	27	81	45	180	16	80	106	371	3.50	Baik
6	4	4	14	28	31	93	42	168	15	75	106	368	3.47	Cukup baik
7	7	7	16	32	26	78	38	152	19	95	106	364	3.43	Cukup baik
8	5	5	15	30	23	69	44	176	19	95	106	375	3.54	Baik
9	6	6	18	36	20	60	40	160	22	110	106	372	3.51	Baik
10	6	6	17	34	29	87	38	152	17	85	106	364	3.43	Cukup baik
11	4	4	15	30	22	66	51	204	14	70	106	374	3.53	Baik
12	7	7	13	26	19	57	44	176	23	115	106	381	3.59	Baik
13	7	7	19	38	24	72	41	164	15	75	106	356	3.36	Cukup baik

14	6	6	13	26	25	75	49	196	13	65	106	368	3.47	Cukup baik
15	7	7	16	32	26	78	34	136	23	115	106	368	3.47	Cukup baik
16	9	9	22	44	25	75	36	144	14	70	106	342	3.23	Cukup baik
Jumlah													56.23	Baik
Rata-Rata													3.51	

Sumber : Jawaban Angket Penggunaan LKS yang telah vali

Keterangan :

F = Frekuensi Jawaban

SC = Frekuensi x Nilai Jawaban

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi jawaban angket penggunaan LKS diatas diperoleh masing-masing indikator pada variabel penggunaan LKS.

1. Indikator Penggunaan LKS dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran terdapat dalam item no 2, 3,4, 6,dan 9 diperoleh nilai rata-rata 3,51 dengan kategori baik
2. Indikator Penggunaan LKS dapat membantu siswa dalam belajar terdapat dalam item 1, 5, 7, 8, 10, 11, dan 15 diperoleh nilai rata-rata 3,51 dengan kategori baik
3. Indikator Mengidentifikasi isi LKS dalam proses belajar terdapat dalam item 12, 13, 14, dan 16 diperoleh nilai rata-rata 3,48 sengan kategori sedang

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKS pada SMAS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020 tergolong dalam kategori “Baik” dengan nilai rata-rata sebesar 3,5.

Hasil analisis distribusi frekuensi angket penggunaan LKS (X) akan dituangkan dalam persentase skor. Untuk mengidentifikasi persentase skor maka perlu diketahui skor tertinggi dan skor terendah yang dihasilkan dari angket penggunaan LKS. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah sampel 106 siswa diperoleh skor tertinggi 80 dan skor terendah 31. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat dilihat melalui rumus sebagai berikut :

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{(\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) + 1}{K} = \frac{(80 - 31) + 1}{5} = 10$$

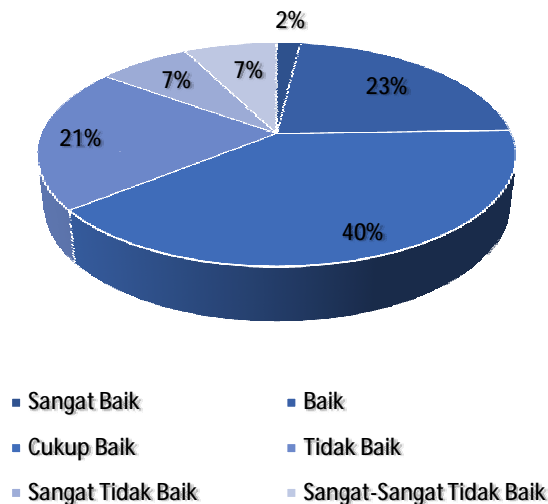
Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi penggunaan LKS berdasarkan interval persentase skor dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan LKS (X)
Berdasarkan Interval Persentase Skor

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
80 – 75	2	2%	Sangat baik
70 – 65	24	23%	Baik
60 – 55	42	40%	Cukup baik
50 – 45	22	21%	Tidak baik
40 – 35	8	7%	Sangat tidak baik
30 – 25	8	7%	Sangat- sangat tidak baik
Total	106	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan LKS pada siswa SMAS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa tergolong dalam kategori “cukup baik” yaitu ditunjukkan pada interval 60 - 65 dengan persentase 40%. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini :

Distribusi Frekuensi Penggunaan LKS



Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Penggunaan LKS Berdasarkan Interval Persentase Skor

2. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui belajar. Hasil belajar ekonomi dapat diukur dari pekerjaan siswa selama satu semester, yang pada akhirnya dituangkan kedalam nilai yang berbentuk angka-angka yang dilakukan guru pada sejumlah materi pelajaran ekonomi. Angka tersebut merupakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar.

Hasil belajar dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi semester ganjil kelas XI IPS SMAS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020 yang terdapat pada daftar kumpulan nilai. Dari DKN tersebut diperoleh nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 55. Untuk menentukan jumlah kelas interval maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Mi = \frac{\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}}{2} = \frac{98 + 55}{2} = 77$$

$$SDI = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{6} = \frac{98 - 55}{6} = 7$$

Untuk mengklasifikasikan tingkat kecendrungan setiap perubahan penelitian variabel hasil belajar siswa, maka digunakan rata-rata skor ideal (Mi) dan standar ideal (SDI)

Dari data yang diperoleh responden dapat didistribusikan data dalam perubahan penelitian berdasarkan kategori berikut:

Tabel 4.4 Rentang Nilai

Rentang Nilai	Kategori
>Mi + 1,5 SDI	Tinggi
Mi s/d Mi + SDI	Sedang
Mi - 1,5 SDI s/d Mi	Kurang
<Mi - 1,5 SDI	Rendah

Berdasarkan data variabel hasil belajar siswa diketahui nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 55, maka berdasarkan data tersebut ditentukan Mid an SDI sebagai berikut:

$$Mi = \frac{\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}}{2} = \frac{98 + 55}{2} = 77$$

$$SDI = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{6} = \frac{98 - 55}{6} = 7$$

$$1,5 \text{ SDI} = 1,5 (7) = 10,5 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

$$Mi + 1,5 \text{ SDI} = 77 + 11 = 88$$

$$Mi - 1,5 \text{ SDI} = 77 - 11 = 66$$

Dengan demikian kategori kecendrungan hasil belajar siswa adalah:

$$>Mi + 1,5 \text{ SDI} - \text{Keatas} = 88$$

$Mi \text{ s/d } Mi + 1,5 \text{ SDI} = 77 - 88$

$Mi - 1,5 \text{ SDI s/d } Mi = 66 - 77$

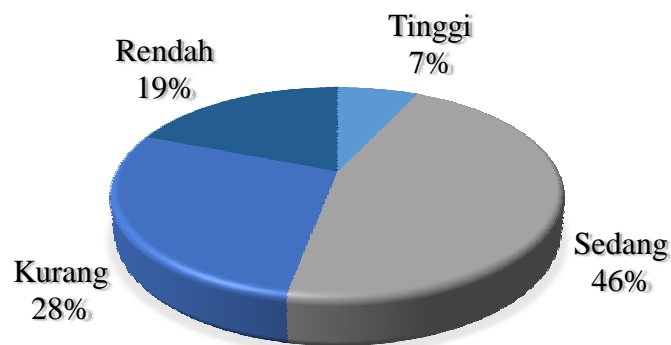
$<Mi - 1,5 \text{ SDI} - \text{kebawah} = < 66$

Tabel 4.5 Tingkat Kecendrungan Hasil Belajar Siswa

Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
88 keatas	7	7 %	Tinggi
77 - 88	30	28 %	Sedang
66 -77	49	46%	Kurang
< 66	20	19%	Rendah
Jumlah	106	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar pada siswa SMAS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa tergolong dalam kategori “kurang” yaitu ditunjukkan pada interval 66-77 dengan persentase 46% untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini :

Tingkat Kecendrungan Hasil Belajar Siswa



Gambar 4.2 Diagram Kecendrungan Hasil Belajar

C. Analisis Inferensial

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorof Smirnov* dengan taraf sig 0,05 atau 5%. Perhitungan uji normalitas ini menggunakan program *SPSS Versi 22 for Windows 8*. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah apabila nilai profitabilitas yaitu nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih dari taraf signifikansi 0,05, maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.02123787
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.062
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

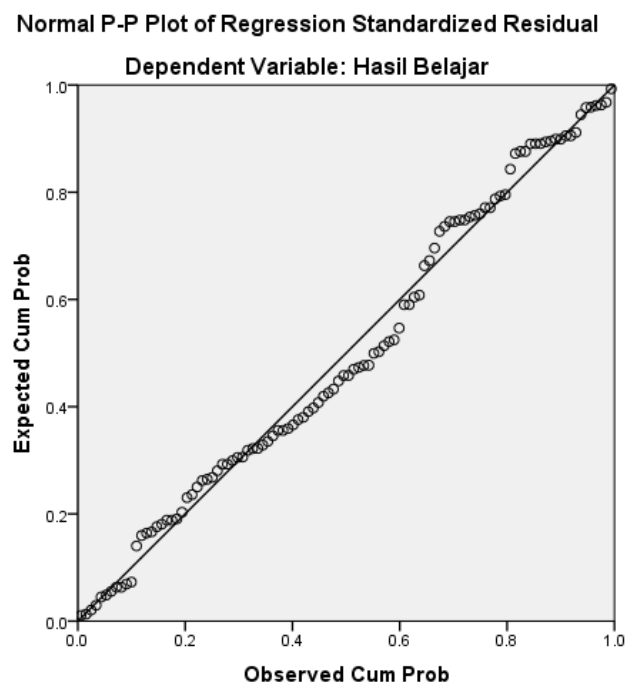
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Pengolahan data dengan *SPSS Versi 22*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang nilainya > dari taraf signifikansi

0,05, maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini bersifat normal berikut grafik normal probability plot dibawah ini untuk menunjukkan apakah data penelitian telah berdistribusi secara normal atau tidak.



Sumber : Pengolahan data dengan *SPSS Versi 22*

Gambar 4.3 Grafik Probability Plots

Berdasarkan grafik normal P-P plot of regression standardized residual diatas menggambarkan keberadaan titik-titik disekitar garis diagonal hampir membentuk garis lurus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan berbentuk linear antara variabel bebas (X) dengan variabel

terikat (Y). hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linear jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Dan begitu juga sebaliknya jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau signifikansi *deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal dan linear, maka uji hipotesis untuk mencari pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Tabel 4.7 Uji Linearitas Penggunaan LKS (X)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Penggunaan Buku LKS	Between Groups	(Combined)	3120.593	37	84.340	1.039	.437
		Linearity	97.087	1	97.087	1.196	.278
		Deviation from Linearity	3023.506	36	83.986	1.034	.442
	Within Groups		5521.681	68	81.201		
Total		8642.274	105				

Sumber : Pengolahan data dengan *SPSS Versi 22*

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas dapat diketahui bahwa nilai *sig deviation from linearity* sebesar $0,442 > 0,05$, dan $f_{hitung} 1,034 < f_{tabel} 1,650$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara penggunaan LKS terhadap hasil belajar.

c. Uji Kolerasi

Uji kolerasi bertujuan mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang dinyatakan dengan koefisien kolerasi (r) untuk menguji uji kolerasi ini menggunakan bantuan program *SPSS Versi 22 For Windows 8*. Uji kolerasi dengan nilai $\text{sig} < 0,05$ maka dikatakan berkolerasi dan sebaliknya jika $\text{sig} > 0,05$ maka dikatakan tidak berkolerasi. Pedoman derajat hubungan kolerasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.8 Uji Kolerasi Penggunaan LKS (X)

		Correlations	
		Penggunaan Buku LKS	Hasil Belajar
Penggunaan Buku LKS	Pearson Correlation	1	-.106
	Sig. (2-tailed)		.280
	N	106	106
Hasil Belajar	Pearson Correlation	-.106	1
	Sig. (2-tailed)	.280	
	N	106	106

Sumber : Pengelolahan data dengan *SPSS Versi 22 For Windows 8*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai $\text{sig} 0,280 > 0,05$ maka dapat dikatakan tidak berkolerasi antara penggunaan LKS dengan hasil belajar. Jika dilihat dari derajat hubungan *Pearson Correlation* $-0,106$ maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKS berhubungan secara negatif dengan hasil belajar dengan derajat hubungan “tidak ada kolerasi”.

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk uji regresi linear sederhana harus memenuhi syarat yaitu valid dan reliabel khusus untuk data primer dan data juga harus lulus dari uji normalitas dan linieritas. Untuk melakukan analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan program *SPSS versi 22 For windows* 8 jika nilai Sig < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai Sig > 0,05 artinya variabel X tidak ada pengaruh terhadap variabel Y. cara lain untuk melihat adanya pengaruh atau tidak dengan membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Sederhana Penggunaan

LKS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	78.554	4.426		17.750	.000
Penggunaan Buku LKS	-.084	.077	-.106	-1.087	.280

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Pengolahan data dengan *SPSS Versi 22*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai constant (a) sebesar 78,554, sedangkan nilai penggunaan LKS (b / koefisien regresi) sebesar -0,084 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 78,554 + (-0,084X)$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Berdasarkan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dari tabel coefficients diperoleh nilai Signifikan sebesar $0,280 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan LKS (X) tidak berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar (Y). berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar $-1,087 < t_{tabel}$ sebesar 1,983 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan LKS (X) tidak berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar (Y) . Cara mencari $t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$ $t_{tabel} = (0,05 / 2 : 106-1-1) = (0,025; 104) = 1,983$.

b. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji koefisiensi determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh atau sejauh mana sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan adanya regresi linear. Untuk uji koefisiensi determinasi menggunakan bantuan program *SPSS Versi 22 For Windows 8*. Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan

semakin erat atau kuat model tersebut menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat

Tabel 4.10 Uji Koefisiensi Determinasi Penggunaa LKS

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.106 ^a	.011	.002	9.06451

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Buku LKS

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Pengelolahan data dengan *SPSS Versi 22*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat koefisiensi determinasi (R Square) sebesar 0,011 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Penggunaan LKS (X) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 1,1 %

D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020 dengan jumlah sampel sebanyak 106 orang siswa dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *total sampling*.

Sebelum melakukan pengambilan data penelitian, penulis terlebih dahulu menguji cobakan instrument penelitian kepada 30 orang siswa dari sekolah yang berbeda dan memiliki karakteristik yang sama dengan objek penelitian. Dari hasil perhitungan uji validitas tes variabel penggunaan LKS sebanyak 20 butir tes dinyatakan yang valid sebanyak 16 butir dan yang tidak valid ada 4 butir. Hasil perhitungan reliabilitas angket penggunaan LKS diperoleh nilai hitung *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau alpha sebesar 5% yaitu 0,361. Maka instrument angket

penelitian penggunaan LKS terbukti reliabel untuk digunakan, dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,834 > 0,06$).

1. Pengaruh Penggunaan Buku LKS (X) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dapat disimpulkan bahwa koefesien regresi bernilai positif sehingga dapat dikata bahwa arah pengaruh penggunaan LKS (X) terhadap hasil belajar (Y) siswa SMAS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020 adalah positif. Berdasarkan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dari tabel coefficients diperoleh nilai Signifikan sebesar $0,280 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan LKS (X) tidak berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar (Y). Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar $-1,087 < t_{tabel}$ sebesar $1,983$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan LKS tidak berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar .

Selain berdasarkan analisis regresi linear sederhana bahwa pengaruh penggunaan LKS dapat dilihat dari koefisiensi determinasi (R Square) sebesar $0,011$ yang berarti bahwa sumbangan dari variabel (X) terhadap variabel (Y) sangat sedikit, hal ini bisa saja dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan sarana prasarana serta faktor lainnya. Jadi penggunaan LKS tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020. Jika dilihat dari nilai signifikan $t_{hitung} > 0,05$ maka H_0 diterima dan untuk penelitian ini uji regresi linear sederhana dari tabel

coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,280 > 0,05$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan LKS dan hasil belajar siswa kelas XI SMAS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Adhayanti Sahal (2016) dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada peserta didik di SD INPRES di Tonro Makassar”. Hal ini dilihat berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan analisis statistic inferensial (uji signifikan t) di peroleh $t_{hitung} = 4,291$ dan $t_{tabel} = 2,021$. Dalam hal itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,291 > 2,021$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKS berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada kelas IV SD Inpres Andi Tonro Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian saya dan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa untuk sekolah SMAS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa dalam penggunaan LKS tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jadi dengan tidak adanya penggunaan LKS disekolah tersebut tidak akan ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswanya. Dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Alim Muidah “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa SMA Negeri 1 Welehan Kabupaten Jepara”. Hal ini dilihat berdasarkan penelitian dan pembahasan terdapat 15 (lima belas) faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran

ekonomi pada siswa SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara, yaitu dengan kontribusi sebesar 74,55%. Dimana dari faktor-faktor yang ada, faktor Lingkungan Keluarga merupakan faktor yang memberikan pengaruh paling besar terhadap keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang dicapai oleh siswa SMA Negeri 1 Welahan, yaitu memberikan pengaruh sebesar 17,21%. Dengan demikian semakin tinggi dukungan yang diberikan dari lingkungan keluarga maka prestasi yang dicapai siswa juga akan semakin baik. Sedangkan faktor yang memberikan pengaruh paling kecil terhadap keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang dicapai oleh siswa SMA Negeri 1 Welahan adalah faktor kemampuan siswa, yaitu memberikan pengaruh sebesar 2,35%. Apabila kemampuan siswa rendah, maka akan memberikan pengaruh yang kecil terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian adalah kendala-kendala atau hambatan yang dihadapi peneliti selama penelitian berlangsung sebagai berikut :

1. Waktu dan biaya menjadi keterbatasan peneliti selama proses penelitian, peneliti harus menyesuaikan waktu dengan responden kerana peneliti melakukan penelitian dengan izin keguru yang sedang mengajar dikelas dan diberikan waktu selama 15 menit untuk menyebarkan angket hal itu dikerenkan jam istirahat mereka dilakukan memang untuk istirahat dan tidak boleh diisi dengan kegiatan apapun, selain itu biaya yang dikeluarkan oleh peneliti

cukup besar dengan letak sekolah yang jauh dari rumah responden sehingga memerlukan biaya untuk ongkos dijalan.

2. Tenaga dengan sekolah yang jauh dan memakan waktu 1 jam perjalanan sehingga memerlukan tenaga yang ekstra agar penelitian dapat berjalan lancar.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya berdasarkan hasil jawaban angket sehingga kemungkinan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Mereka juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Penggunaan Lembar Kerja Siswa tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020. Diketahui nilai t_{hitung} sebesar $-1,087 < t_{tabel}$ sebesar 1,983. Jika dilihat dari nilai $\text{sig } \alpha > 0,05$ maka H_0 diterima, uji regresi linear sederhana dari tabel coefficients diperoleh nilai Signifikan sebesar $0,280 > 0,05$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan LKS dan hasil belajar siswa kelas XI SMAS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan, maka diperoleh beberapa cara yang bisa dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMAS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa yaitu:

1. Disarankan kepada siswa agar berusaha untuk mendorong dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki guna memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

2. Hendaknya guru menggunakan bahan ajar dan sumber belajar yang sangat mendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang lainnya, agar hasil belajar dapat mengalami peningkatan secara signifikan.
3. Bagi peneliti-peneliti pendidikan yang tertarik untuk mengadakan penelitian yang sejenis, agar dapat meneliti lebih luas dan spesifik agar lebih memperluas wawasan tentang penggunaan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS).

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Dewi. M. R. 2019. *Peran LKS Dalam Mengaktifkan Siswa*. Kuningan : Goresan Pena.
- Djamarah,S.B. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fitriani.2015. *Pengaruh Penggunaan LKS (Lembar Kerja Siswa) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di MTs Darul Qur'an Bengkel Kecamatan Labuapi Tahun Pelajaran 2013/2014*. Mataram : Institute Agama Islam Negeri Mataram
- Prastowo, Andi.2011.*Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta:Diva Pers.
- Prastowo,Andi.2014.*Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Sahal,Nuradhayanti.2016. *Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Peserta Didik Di SD Inpres Andi Tonro Makassar*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Slameto.2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sudjana. Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi.2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Suratno,Agus. 2012. *Pengaruh Penggunaan Buku LKS Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Social (IPS) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Muhammadiyah Gombong*. Jurnal Oikonomia:Vol 2 Nomor 1. Hal 42-48.
- Syah, Muhibbin.2013.*Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pres.
- UU RI No.20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Yrama Widya,2009.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

♥ DATA PRIBADI

Nama : Ega Suci Ariani Pohan

TempatTanggalLahir : Petapahan, 03 Januari 1997

JenisKelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status Perkawinan : Belum Kawin

Kewarganegaraan : WNI

Alamat : Jl. Gunung Singgamata No. 42 Medan Timur, Kota Medan

No Telephone : 0822-8506-7061

Email : egasuciariani03@gmail.com

Nama Orang Tua :

 Ayah : Sarwedi Pohan

 Ibu : Suriana

Alamat Orang Tua : PT. Ega Suti Nasakti, Desa Petapahan, Kec - Tapung, Kab –
Kampar - Riau



♥ LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2004 - 2009 : SD Negeri 004 Petapahan

2009 - 2012 : SMP Negeri 6 Tapung

2012 - 2015 : SMK Negeri 1 Tapung

2015 – Sekarang : S1 Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Lampiran 1 : Angket Uji Validitas

Angket Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk

1. Pada kuesioner ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran ekonomi, dan tentukan kebenarannya. Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawaban anda jangan dipengaruhi oleh jawaban orang lain.
3. Catat respon anda pada lembar jawaban yang tersedia, dan ikuti petunjuk-petunjuk lain yang mungkin diberikan berkaitan dengan lembar jawaban. Terimakasih.

Keterangan Pilihan Jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Guru menggunakan LKS dalam kegiatan pembelajaran					
2	Saya senang terlibat dalam kegiatan pembelajaran karena guru menggunakan LKS.					
3	Dalam menggunakan LKS guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan gagasan.					
4	LKS yang telah dikerjakan diperiksa oleh guru.					
5	Dalam pembelajaran ekonomi guru menggunakan LKS.					
6	Saya senang belajar dengan menggunakan LKS dalam mata pelajaran ekonomi.					
7	Dengan menggunakan LKS pada mata pelajaran ekonomi saya diberi kesempatan untuk menyampaikan gagasan.					
8	Ada perubahan cara belajar pada diri saya setelah menggunakan LKS pada mata pelajaran ekonomi.					
9	Saya merasa tertarik pada penggunaan LKS mata pelajaran ekonomi.					

10	Saya termotivasi dalam menggunakan LKS.					
11	Penggunaan LKS membantu saya dalam belajar ekonomi.					
12	Penggunaan LKS membantu saya dalam memahami ekonomi.					
13	Pengetahuan saya terhadap ekonomi semakin bertambah setelah menggunakan LKS.					
14	Saya mudah menanggapi pelajaran ekonomi setelah menggunakan LKS.					
15	Penggunaan LKS membantu saya dalam menerima pelajaran ekonomi					
16	Dengan menggunakan LKS membantu saya dalam menganalisis pelajaran ekonomi.					
17	penggunaan LKS membantu saya dalam mengidentifikasi pelajaran ekonomi.					
18	Saya mudah mendemonstrasikan pelajaran ekonomi setelah menggunakan LKS.					
19	Saya mudah memperbaiki pelajaran ekonomi setelah menggunakan LKS.					
20	Penggunaan LKS membantu saya dalam mengklasifikasi pelajaran ekonomi.					

Lampiran 2 : Tabulasi Jawaban Uji Validitas Penggunaan Buku LKS

No Responden	Penggunaan LKS (X)																				Total X
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20	
1	4	3	5	3	4	5	4	3	2	2	1	4	4	2	4	2	2	4	3	2	63
2	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	86
3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	86
4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	74
5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	76
6	5	5	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
7	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
8	5	3	5	4	5	3	3	5	4	2	4	4	3	4	5	3	1	2	4	5	74
9	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	85
10	5	3	1	3	3	1	3	5	3	2	5	4	2	5	3	4	1	4	3	5	65
11	4	2	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	80
12	4	3	4	2	3	4	5	2	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	84
13	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	68
14	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	92
15	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	1	5	5	3	2	3	5	1	3	4	74
16	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	89
17	5	1	1	1	1	2	5	5	2	5	5	1	5	2	2	3	3	5	3	1	58
18	5	4	1	1	5	3	3	5	3	5	3	2	3	5	1	5	1	5	3	5	68
19	5	3	3	5	4	5	2	5	5	1	1	3	5	1	2	1	3	5	3	2	64
20	5	3	3	1	2	1	3	1	3	2	3	1	5	5	4	1	5	2	5	1	56
21	5	3	3	1	2	5	3	5	3	5	3	5	5	5	3	4	2	1	3	3	69

22	4	5	4	2	2	3	2	5	1	5	5	2	5	1	5	3	2	5	2	3	66
23	5	2	4	5	5	5	2	5	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	84
24	2	2	3	5	3	2	2	2	2	2	1	5	3	4	1	3	1	5	2	4	54
25	5	2	4	3	1	5	3	4	2	3	1	5	4	4	4	3	2	2	1	1	59
26	5	2	4	3	1	5	2	4	2	5	2	5	1	1	2	2	2	2	2	3	55
27	5	5	5	4	3	2	3	4	5	3	2	1	1	1	3	4	4	5	5	2	67
28	4	3	4	3	4	3	2	4	1	4	5	3	2	4	5	3	2	1	3	4	64
29	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	2	2	3	5	68
30	5	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	1	63

X.19	Pearson Correlation	-.148	.183	.308	.224	.466*	-.035	.414*	-.097	.683**	-.056	.385*	-.096	.186	.361	.409*	.359	.633**	.237	1	.272	.623**
	Sig. (2-tailed)	.436	.333	.098	.233	.010	.855	.023	.609	.000	.768	.036	.615	.324	.050	.025	.051	.000	.208		.146	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.20	Pearson Correlation	-.301	.278	.081	.365*	.537*	.085	.133	.179	.235	.174	.451*	.383*	.048	.537**	.212	.564**	-.084	.133	.272	1	.596**
	Sig. (2-tailed)	.106	.138	.671	.047	.002	.654	.485	.345	.212	.358	.012	.037	.801	.002	.261	.001	.658	.484	.146		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X	Pearson Correlation	-.136	.471**	.457*	.487**	.638*	.412*	.567**	.289	.553**	.234	.527**	.348	.421*	.477**	.595**	.728**	.540**	.349	.623*	.596**	1
	Sig. (2-tailed)	.472	.009	.011	.006	.000	.024	.001	.122	.002	.213	.003	.060	.020	.008	.001	.000	.002	.059	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 : Uji Reabilitas Angket Penggunaan Buku LKS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.2	52.87	104.671	.381	.828
X.3	52.40	103.490	.393	.827
X.4	52.63	101.137	.404	.827
X.5	52.83	98.626	.591	.816
X.6	52.80	107.683	.216	.837
X.7	52.77	102.047	.519	.821
X.9	53.10	101.541	.538	.820
X.11	52.80	100.234	.425	.826
X.13	52.37	104.516	.332	.831
X.14	52.70	102.079	.376	.829
X.15	52.67	99.333	.546	.819
X.16	52.73	99.444	.626	.815
X.17	53.17	100.075	.478	.823
X.18	52.67	104.437	.281	.835
X.19	52.67	98.437	.637	.814
X.20	52.83	99.937	.480	.822

Lampiran 5 : Angket Penelitian

Angket Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk

1. Pada kuesioner ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran ekonomi, dan tentukan kebenarannya. Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawaban anda jangan dipengaruhi oleh jawaban orang lain.
3. Catat respon anda pada lembar jawaban yang tersedia, dan ikuti petunjuk-petunjuk lain yang mungkin diberikan berkaitan dengan lembar jawaban. Terimakasih.

Keterangan Pilihan Jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang terlibat dalam kegiatan pembelajaran karena guru menggunakan LKS.					
2	Dalam menggunakan LKS guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan gagasan.					
3	LKS yang telah dikerjakan diperiksa oleh guru.					
4	Dalam pembelajaran ekonomi guru menggunakan LKS.					
5	Saya senang belajar dengan menggunakan LKS dalam mata pelajaran ekonomi.					
6	Dengan menggunakan LKS pada mata pelajaran ekonomi saya diberi kesempatan untuk menyampaikan gagasan.					
7	Saya merasa tertarik pada penggunaan LKS mata pelajaran ekonomi.					
8	Penggunaan LKS membantu saya dalam belajar ekonomi.					
9	Pengetahuan saya terhadap ekonomi semakin bertambah setelah menggunakan LKS.					

10	Saya mudah menanggapi pelajaran ekonomi setelah menggunakan LKS.					
11	Penggunaan LKS membantu saya dalam menerima pelajaran ekonomi					
12	Dengan menggunakan LKS membantu saya dalam menganalisis pelajaran ekonomi.					
13	penggunaan LKS membantu saya dalam mengidentifikasi pelajaran ekonomi.					
14	Saya mudah mendemonstrasikan pelajaran ekonomi setelah menggunakan LKS.					
15	Saya mudah memperbaiki pelajaran ekonomi setelah menggunakan LKS.					
16	Penggunaan LKS membantu saya dalam mengklasifikasi pelajaran ekonomi.					

Lampiran 6 : Tabulasi Jawaban Angket Penggunaan LKS

No Responden	Penggunaan LKS																Total X
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	
1	3	2	2	1	3	2	3	4	5	1	3	4	5	4	2	3	47
2	5	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	3	2	4	5	3	55
3	4	5	3	5	3	4	4	4	2	3	3	5	5	4	5	4	63
4	4	3	2	1	2	4	4	2	2	3	4	5	4	3	2	1	46
5	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	1	3	50
6	4	5	4	5	4	3	1	4	2	4	5	4	3	4	5	4	61
7	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	5	3	2	56
8	5	4	4	3	3	2	3	4	5	3	3	4	4	5	5	3	60
9	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	58
10	4	3	3	4	3	3	3	5	2	3	3	4	4	3	2	2	51
11	3	4	4	2	4	4	3	4	5	2	4	5	4	5	4	4	61
12	2	4	5	4	4	5	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	52
13	4	3	3	2	2	1	3	1	4	4	4	4	2	4	5	5	51
14	5	4	4	4	5	4	4	3	1	3	4	5	4	2	4	2	58
15	3	4	3	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	1	3	57
16	5	4	4	4	5	4	5	3	3	2	3	4	1	3	2	3	55
17	3	2	3	5	3	2	5	4	2	4	2	4	4	4	5	4	56
18	4	5	4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	5	4	3	5	62
19	4	4	4	3	2	4	4	3	5	4	4	4	2	4	2	2	55
20	1	5	4	4	3	3	4	5	5	3	4	4	5	2	1	5	58
21	5	5	3	3	4	4	2	3	5	3	4	3	4	5	2	4	59

22	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	2	1	4	2	56
23	5	5	5	4	4	4	3	2	4	4	4	5	3	3	3	2	60
24	5	4	4	4	3	3	2	4	4	5	5	5	3	3	4	5	63
25	4	5	4	3	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	3	67
26	5	5	3	2	4	4	1	4	4	3	2	1	3	4	5	3	53
27	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	1	62
28	4	4	4	5	4	5	2	4	2	4	5	5	3	4	4	5	64
29	3	5	4	3	2	1	3	5	4	4	3	3	2	2	1	3	48
30	5	3	2	4	5	4	2	3	5	3	2	1	3	4	5	3	54
31	3	5	1	4	3	4	5	5	3	2	3	3	4	4	3	4	56
32	5	4	5	4	4	5	2	1	5	4	2	5	2	4	3	1	56
33	3	5	2	4	1	3	4	1	2	3	1	4	3	5	3	2	46
34	4	3	5	4	5	3	5	5	5	1	2	4	3	1	4	5	59
35	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	67
36	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
37	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	1	3	4	2	48
38	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	1	3	4	2	48
39	2	2	2	1	3	4	4	4	1	2	3	5	4	3	2	1	43
40	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	36
41	4	3	2	5	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	46
42	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	69
43	4	3	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	5	3	62
44	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
45	4	3	2	1	2	3	5	3	1	2	3	4	5	4	3	2	47
46	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	66

47	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
48	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	49
49	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	71
50	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	72
51	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	72
52	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	78
53	5	5	5	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
54	5	5	5	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
55	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	58
56	3	3	5	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
57	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	65
58	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	61
59	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	2	2	5	5	63
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
61	3	1	5	4	3	4	2	2	5	4	3	1	2	3	4	2	48
62	3	1	4	1	1	3	4	1	1	3	1	5	1	5	4	2	40
63	4	4	5	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
64	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	56
65	1	1	4	3	4	5	1	2	3	1	3	4	4	4	4	4	48
66	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	72
67	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	72
68	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	69
69	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	63
70	3	4	5	4	3	4	4	5	3	4	2	2	4	3	4	3	57
71	2	1	2	2	2	2	1	5	4	4	5	2	1	3	3	3	42

Lampiran 7 : Daftar Nilai Siswa

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
SMA SWASTA NURUL AMALIAH TANJUNG MORAWA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : XI IPS 1

NO	NAMA	NILAI
1	Aldi Fadhlurahman	70
2	Affanda Adelia	75
3	Amelia Nabila	80
4	Andre Ansah	85
5	Antika Agustina	90
6	Bagus Agung . U	60
7	Dito Indriarto. P	65
8	Dwi Tasya	67
9	Eka Putri Suryani	80
10	Eky Suhardi	80
11	Farisa Aswilla. N	85
12	Fazliey Rendy. T	70
13	Ferdi Andrian. S	70
14	Fifi Tiara Anggraini	74
15	Habibillah	65
16	Heri Setiawan D	69
17	Intan Hanani	70
18	Irmaya Mei Putri	78
19	Irzi Ahmad Fahrozi	80
20	Lady Dwi Aqidia	73
21	M. Ilham Nur Majid	68
22	M. Angga Khairmawan	60
23	Nadia Amanda. S	55
24	Nadila Putri. L	68
25	Nanda Rizki P	65
26	Neha Anjalika	68
27	Putri Cempaka. S	71
28	Ridho Wahyuda R	72
29	Rio Fitra Ferdinad	74
30	Siti Aisa	80
31	Suci Septia Ningrum	85

32	Syahana Diwanti	90
33	Syindi Nadila	86
34	Zulfikar Aidil	80

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : XI IPS 2

NO	NAMA	NILAI
1	Agung Banua Rizki. Hrp	75
2	Adek Ardiansyah	79
3	Adelia Amirza Siregar	85
4	Aqila Hasan	80
5	Aulia Hasan	70
6	Bella Pratiwi	74
7	Della Aulia	73
8	Deviana Intan Sari	70
9	Diah Rahmadani	70
10	Dimas Tringgono	56
11	Ela Rianta	86
12	Fauzan Afif	79
13	Febri Suhada	65
14	Fira Dina Edisti	60
15	Hadis Artha Tanara	69
16	Haura Salsabila	80
17	Ibnu Fitra Nst	73
18	Ilham Sanjaya	72
19	Iqbal Prayuda	70
20	Jhem Rotansen	65
21	Liani Sabrina Yanti	67
22	M. Maza Syaputra	60
23	M. Kusuma Wardana	85
24	Mhd. Fadli Ardian	74
25	Mhd. Irvan Nst	90
26	Mhd. Rafli Aditya	69
27	Mhd.Rizki Afani	85
28	Mutia Afita	55
29	Nugi Maulianda	65
30	Nur Rodiah	85
31	Popy Fazira	67
32	Putri Wulandari W	75

33	Rangga Ardiansyah	70
34	Rifki Febriansyah	68
35	Salsabila	80
36	Zihan Kharisma	80

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : XI IPS 3

NO	NAMA	NILAI
1	Adam Febriansyah	60
2	Armanto	90
3	Dea Tania	70
4	Dela Armaniati	85
5	Delima	65
6	Diah Safitri	70
7	Dina Syaputri	72
8	Dimas Alkhairi	75
9	Dwi Suswanto	80
10	Egi Pratama	68
11	Elsa Niarshanda	60
12	Fadilla Siti Dwi	68
13	Firji Afdillah	75
14	Gilang Sutisna	80
15	Givani	85
16	Indriani Dwi Pratiwi	90
17	Ira Destiana Jabat	98
18	Lisa Riba	65
19	M. Sadam Handaya	70
20	M. Zulfahmi	74
21	M. Ihsan Afuan	73
22	M. Tatan Wardaya	90
23	M. Taufiq	80
24	Novita Sari	87
25	Refary Andry	85
26	Reza Amanda	85
27	Tegar Ardiansyah	77
28	Tiara Yustika	75
29	Wahyu Syahputra	74
30	Wahyudi S. Milala	73
31	Wulan Andini	60
32	Zidane S Mevla Abimayu	65

33	M. Arifin Ilham	55
34	Melan Cantika	74
35	Vina Putri Pratiwi	70
36	Agus Probowo Barus	70

Lampiran 8 : Dokumentasi



Lampiran 9 : Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% Dan 1%

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% Dan 1%					
N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.061	0.081

Lampiran 10 : Tabel Distribusi F

Tabel Distribusi F

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN Alpha = 5%																					
Derajat Bebas Pembilang, df 2																					
F	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞		
Derajat Bebas Penyebut, df 1	1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254	
	2	18,50	19,00	19,20	19,20	19,30	19,30	19,40	19,40	19,40	19,40	19,40	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
	3	10,10	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,7	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53	8,53
	4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63	5,63
	5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37	4,37
	6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67	3,67
	7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23	3,23
	8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93	2,93
	9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71	2,71
	10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54	2,54
	11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40	2,40
	12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30	2,30
	13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21	2,21
	14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13	2,13
	15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07	2,07
	16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01	2,01
	17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96	1,96
	18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92	1,92
	19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88	1,88
	20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84	1,84
	21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81	1,81
	22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78	1,78
	23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76	1,76
	24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73	1,73
	25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71	1,71
	30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62	1,62
	40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51	1,51
	60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39	1,39
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,61	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,25	1,25	
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,52	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00	1,00	

Lampiran 11 : Daftar Distribusi t tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung